

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* telah meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan klasikal berfikir kritis peserta didik pada siklus I sebesar 53,22 % dan pada siklus II meningkat sebesar 75 %. Ketuntasan klasikal kemampuan berfikir kritis telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar $\geq 65\%$. Peserta didik berada pada kategori kritis dan sangat kritis. Selain itu peningkatan dapat dilihat dari presentase aktivitas guru pada setiap siklusnya. Pada siklus I presentase aktifitas guru sebesar 70 % meningkat pada siklus II menjadi 97%. Presentase aktivitas guru juga sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena telah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II.

Dari kesimpulan di atas ditunjukkan adanya peningkatan hasil dari kemampuan berfikir kritis peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat menjadi salah satu alternative bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas pada berbagai mata pelajaran.
2. Bagi peserta didik, nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi dengan menaati aturan kegiatan dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti, selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mempertimbangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi dan dapat menyempurnakan kekurangan atau kelebihan yang ada dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: RRefika Aditama.
- Ahmad, Susanto. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amir. (2014). *Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika Logaritma*, Vol.11, No.01.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta :Bumi Aksara .
- Bailin, S . (2002). *Critical Thinking and Science Education*. *Science & Education*, 11 : 361-375.
- Bambang Warsita. (2015). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional*.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 tahun 2006. Tentang Standar Isi Sekolah Meenengah Atas* . Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2009). *Pedoman Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Dimiyanti & Mudjionon. (2015.) *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka, Cipta.
- Djamaluddin, Wardana. (2019) . *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Cet 1: Parepare: CV Khaffah Learning Center.
- Dwi Priyo Utomo. (2020). *Mengembangkan Model Pembelajaran*. Malang : BILDING.

- Fatimah. (2009). *Fun Math Matematika Asyik dengan Metode Pemodelan*. Bandung :DAR MIZAN.
- Fatmawati, Harlinda, dkk. (2014). *Analisis Berfikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Polya pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat. PPs Universitas Sebelas Maret Surakarta. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol.2, No.9, hal 899-910, November 2014.*
- Hadi, Muhammad Husaini M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Kelas V pada materi satuan jarak dan kecepatan melalui pembelajaran kontekstual SDN Jumus 2. *Skripsi*. Yogyakarta:PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Herman Hudoyo, H.(2005). *Teori Belajar untuk Pengajaran Matematika*. Jakarta : Depdikbud.
- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kokom Komalasari. (2010). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Rafika Aditama.
- Mareti & Hadiyanti. (2021). *Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajr IPA Siswa*. Vol.4, No.1
- Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center Siduarjo.
- Raharjo, M & Astuti Waluyati. (2011). *Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campur di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Pengembangan dan Pemberdaya Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika .
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*: Jakarta. Rajawali Pers
- Setiono, G. (2007). *Kajian Sifat Fungsional Tepung dari beberapa Varietas Beras*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

- Soedjadi. (2003). *Pembelajaran Matematika Berjiwa RME*. Makalah Seminar Nasional PMRI di Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Sofyan, Wagiran, Komariah, & Triwiyono.(2017). *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukarno. (2001). *Pelajaran Matematika III*. Jakarta: Pandu Karya.
- Sumitro, dkk. (2006). *Pengantar ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Suprihatiningrum, jamil. (2013). *Stategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta :AR-RUSS MEDIA .
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Utomo. (2020). *Mengembangkan Model Pembelajaran*. Malang. Bildung
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yayuk erna. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang:UMM Press
- Zakiah Linda & Lestari Ika . (2019). *Berfikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta :ERZATAMA KARYA ABADI.